



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 7048-7057

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Perubahan Liabilitas Jangka Panjang terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk

Rachel Nur Ruhama Simatupang¹, Sylvia Fetry Elvira Maratno²

Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

6042301010@student.unpar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana berdasarkan data sekunder berbentuk data triwulanan perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah liabilitas jangka panjang yang diukur menggunakan total nilai surat berharga dan pinjaman diterima, sedangkan variabel dependen berupa harga saham yang diukur melalui harga penutupan (closing price) saham perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang memiliki koefisien regresi sebesar $-0,000293$, yang mengindikasikan hubungan negatif terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk. Namun demikian, hasil dari uji parsial menunjukkan nilai p -value sebesar $0,525849$ atau lebih besar dari tingkat signifikansi $0,05$, sehingga pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham dinyatakan tidak signifikan secara statistik. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) menjelaskan sebesar $0,013546$ hal menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang hanya mampu menjelaskan sekitar $1,35\%$ variasi harga saham, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa selama periode pengamatan, liabilitas jangka panjang belum menjadi determinan utama dalam menjelaskan pergerakan harga saham PT Bank Central Asia Tbk. Oleh karena itu, analisis harga saham perusahaan perlu mempertimbangkan faktor fundamental, kondisi makroekonomi, serta indikator industri perbankan lainnya.

Kata Kunci: Liabilitas Jangka Panjang, Harga Saham, Regresi Linier Sederhana, PT Bank Central Asia Tbk, Struktur Modal.

1. Latar Belakang

Perusahaan publik yang beroperasi di pasar modal menghadapi tuntutan untuk mengelola struktur permodalan secara efektif guna menjaga stabilitas keuangan, keberlanjutan operasional, dan peningkatan nilai perusahaan. Salah satu elemen penting dalam struktur permodalan tersebut adalah liabilitas jangka panjang, yang digunakan perusahaan sebagai instrumen pembiayaan untuk mendukung kebutuhan investasi, ekspansi usaha, serta penguatan kapasitas operasional dalam jangka panjang. Dalam industri perbankan, pengelolaan liabilitas jangka panjang memiliki signifikansi yang tinggi karena berkaitan dengan kemampuan institusi keuangan dalam menjaga kecukupan modal, mendukung pertumbuhan aset produktif, serta mempertahankan keseimbangan antara risiko dan profitabilitas. Meskipun penggunaan liabilitas jangka panjang dapat memberikan fleksibilitas pendanaan dan mendukung strategi pertumbuhan perusahaan, peningkatan proporsi kewajiban jangka panjang juga berpotensi meningkatkan eksposur risiko keuangan yang dapat memengaruhi persepsi investor dan pergerakan harga saham perusahaan di pasar modal.

PT Bank Central Asia Tbk sebagai salah satu institusi perbankan terbesar di Indonesia menghadapi dinamika tersebut dalam pengelolaan struktur pendanaannya. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan yang stabil di tengah perubahan kondisi ekonomi, perkembangan industri perbankan, serta fluktuasi sentimen pasar. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan kredit, kualitas aset, tingkat suku bunga, efisiensi operasional, perkembangan digital banking, serta kebijakan moneter dan regulasi sektor keuangan. Dalam konteks tersebut, perubahan liabilitas jangka panjang pada PT Bank Central Asia Tbk berpotensi memberikan sinyal tertentu kepada investor mengenai strategi pembiayaan perusahaan, kapasitas pengelolaan risiko, dan prospek keberlanjutan kinerja keuangan perusahaan, yang selanjutnya dapat tercermin dalam perubahan harga saham.

Dalam perspektif teori struktur modal, hubungan antara penggunaan liabilitas jangka panjang dan nilai perusahaan merupakan salah satu isu sentral dalam literatur keuangan modern. Perusahaan dituntut untuk menentukan kombinasi sumber pendanaan yang optimal agar dapat mencapai efisiensi biaya modal sekaligus menjaga tingkat

risiko yang dapat diterima. Menurut Brigham dan Houston (2019), penggunaan utang jangka panjang mampu memberikan manfaat berupa ketersediaan sumber pendanaan bagi aktivitas investasi dan ekspansi usaha, namun di sisi lain dapat meningkatkan risiko finansial akibat adanya kewajiban pembayaran bunga serta tekanan terhadap struktur keuangan perusahaan. Dalam sektor perbankan, sensitivitas terhadap perubahan struktur pembiayaan menjadi semakin penting mengingat tingginya keterkaitan antara pengelolaan kewajiban, likuiditas, serta kepercayaan pasar terhadap kinerja institusi keuangan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri jasa keuangan yang highly regulated dan padat modal, PT Bank Central Asia Tbk memiliki kebutuhan untuk menjaga struktur pendanaan yang sehat dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Menurut Gitman dan Zutter (2015), keputusan pendanaan jangka panjang memiliki implikasi langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan, mengelola risiko finansial, dan menjaga kesinambungan operasional. Oleh karena itu, perubahan liabilitas jangka panjang pada PT Bank Central Asia Tbk diperkirakan memiliki hubungan dengan penilaian investor terhadap tingkat risiko, kualitas manajemen keuangan, dan prospek perusahaan, yang tercermin melalui perubahan harga saham di pasar modal.

Dari sudut pandang teoritis, hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui beberapa pendekatan utama. Teori trade-off yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller (1963) menjelaskan bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat penggunaan utang, khususnya manfaat pajak (tax shield), dengan meningkatnya risiko kebangkrutan dan biaya keagenan yang ditimbulkan oleh penggunaan utang yang berlebihan. Selanjutnya, teori pecking order oleh Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan sumber pendanaan internal sebelum beralih pada pembiayaan eksternal akibat adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor. Sementara itu, teori signaling yang diperkenalkan oleh Ross (1977) menjelaskan bahwa perubahan kebijakan pendanaan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pasar mengenai ekspektasi manajemen terhadap prospek arus kas dan kinerja perusahaan di masa mendatang. Ketiga perspektif teoritis tersebut menunjukkan bahwa perubahan liabilitas jangka panjang berpotensi memengaruhi persepsi investor serta nilai pasar perusahaan yang tercermin melalui harga saham.

Berdasarkan landasan teoritis dan konteks empiris tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh perubahan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana untuk menguji arah dan kekuatan hubungan antara perubahan liabilitas jangka panjang sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian struktur modal pada sektor perbankan Indonesia serta menghasilkan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan pasar modal dalam memahami pengaruh kebijakan pendanaan terhadap dinamika nilai perusahaan.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka metodologis yang digunakan untuk menjelaskan pendekatan, prosedur, serta teknik analisis yang diterapkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh perubahan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025 menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data sekunder. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal (causal research design) yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan liabilitas jangka panjang, sedangkan variabel dependen adalah harga saham PT Bank Central Asia Tbk. Analisis hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan metode regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi arah serta besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data penelitian menggunakan data deret waktu (time series) berbentuk laporan keuangan kuartalan PT Bank Central Asia Tbk dan data harga saham perusahaan selama periode 2018–2025. Pemilihan periode penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai dinamika perubahan liabilitas jangka panjang dan pergerakan harga saham perusahaan dalam horizon waktu yang relatif memadai untuk kebutuhan analisis statistik. Melalui desain penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman empiris mengenai hubungan antara perubahan liabilitas jangka panjang sebagai indikator kebijakan pendanaan perusahaan dengan respons pasar yang tercermin dalam perubahan harga saham PT Bank Central Asia Tbk.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menekankan pada pengukuran variabel, pengolahan data numerik, serta analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan data keuangan dan data

pasar modal yang dapat diukur secara objektif. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal atau explanatory research, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perubahan liabilitas jangka panjang, sedangkan variabel dependen adalah harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data deret waktu (time series) kuartalan yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data perdagangan saham. Selanjutnya, pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh gambaran mengenai arah dan kekuatan pengaruh perubahan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham perusahaan.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi dan pengukuran variabel dilakukan untuk memberikan batasan konseptual dan teknis terhadap variabel penelitian sehingga dapat diukur secara empiris sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (*independent variable*) berupa **perubahan liabilitas jangka panjang (X)** dan variabel dependen (*dependent variable*) berupa **harga saham (Y)**. Perubahan liabilitas jangka panjang dalam penelitian ini merujuk pada perubahan nilai kewajiban keuangan jangka panjang PT Bank Central Asia Tbk dari satu periode pelaporan ke periode berikutnya. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan pendekatan perubahan persentase (*growth rate*) untuk menangkap dinamika perubahan liabilitas jangka panjang selama periode pengamatan. Data diperoleh dari laporan posisi keuangan konsolidasian triwulanan PT Bank Central Asia Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Penggunaan ukuran perubahan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai fluktuasi kebijakan pendanaan perusahaan dari waktu ke waktu. Harga saham dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar saham PT Bank Central Asia Tbk yang terbentuk melalui aktivitas perdagangan di pasar modal. Pengukuran dilakukan menggunakan harga penutupan (*closing price*) saham pada akhir periode triwulanan selama tahun 2018–2025 dan dinyatakan dalam satuan rupiah. Data harga saham diperoleh dari sumber data sekunder, antara lain Bursa Efek Indonesia dan platform data keuangan publik yang menyediakan histori perdagangan saham perusahaan.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran	Rujukan
Perubahan Liabilitas Jangka Panjang (X)	Perubahan nilai kewajiban jangka panjang PT Bank Central Asia Tbk dari satu periode ke periode berikutnya	Perubahan persentase liabilitas jangka panjang per triwulan dengan rumus: $((LJP_t - LJP_{t-1}) / LJP_{t-1}) \times 100\%$	Rasio (%)	Brigham & Houston (2019); Gitman & Zutter (2015); Laporan Keuangan PT Bank Central Asia Tbk
Harga Saham (Y)	Nilai pasar saham PT Bank Central Asia Tbk yang terbentuk melalui mekanisme perdagangan di pasar modal	Harga penutupan (<i>closing price</i>) saham PT Bank Central Asia Tbk per triwulan	Rasio (Rupiah)	Tandelilin (2017); Bursa Efek Indonesia; Yahoo Finance

Sumber: Hasil olahan penulis.

Populasi dan Unit Analisis

Populasi merupakan keseluruhan objek atau data yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh laporan keuangan dan data perdagangan saham PT Bank Central Asia Tbk yang tersedia selama periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data deret waktu (*time series*) triwulanan selama periode 2018–2025. Unit analisis dalam penelitian ini adalah data kuartalan PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri atas variabel perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham perusahaan. Penggunaan data triwulanan dilakukan untuk memperoleh jumlah observasi yang lebih memadai serta memungkinkan analisis yang lebih representatif terhadap dinamika perubahan variabel penelitian dari waktu ke waktu. Pemilihan objek penelitian dilakukan secara purposif (*purposive selection*) dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, yaitu: (1) PT Bank Central Asia Tbk merupakan perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama periode penelitian; (2) perusahaan secara rutin mempublikasikan laporan keuangan triwulanan yang dapat diakses publik; dan (3) ketersediaan data historis harga saham dan laporan keuangan memungkinkan dilakukannya pengukuran variabel penelitian secara berkelanjutan selama periode 2018–2025. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh data observasi berupa laporan keuangan

triwulanan dan data harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode penelitian yang digunakan sebagai dasar analisis dalam pengujian hipotesis.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan **data sekunder**, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, publikasi resmi, dan sumber informasi yang telah tersedia. Data sekunder dipilih karena penelitian berfokus pada analisis variabel keuangan dan pasar modal yang bersifat kuantitatif dan historis. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulanan PT Bank Central Asia Tbk, data historis harga saham perusahaan, serta berbagai literatur akademik yang relevan dengan topik penelitian. Data perubahan liabilitas jangka panjang diperoleh dari laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, data harga saham diperoleh dari histori perdagangan saham PT Bank Central Asia Tbk yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia dan platform data keuangan publik, seperti Yahoo Finance. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **teknik dokumentasi** dan **studi pustaka**. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data numerik yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan data historis harga saham selama periode 2018–2025. Adapun studi pustaka dilakukan melalui penelaahan buku, artikel ilmiah, jurnal akademik, serta referensi teoritis yang berkaitan dengan struktur modal, liabilitas jangka panjang, dan harga saham sebagai landasan konseptual penelitian. Melalui penggunaan data sekunder, teknik dokumentasi, dan studi pustaka, penelitian ini diharapkan memperoleh data empiris dan dasar teoritis yang memadai untuk mendukung proses analisis serta pengujian hipotesis penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan prosedur yang digunakan untuk mengolah, menyajikan, serta menginterpretasikan data penelitian guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan bantuan pengolahan data statistik. Tahap awal analisis dilakukan melalui **analisis statistik deskriptif** untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian, yaitu perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan **analisis regresi linier sederhana** untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga saham PT Bank Central Asia Tbk

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Perubahan liabilitas jangka Panjang

ε = Error term

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah serta besarnya pengaruh perubahan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode penelitian. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan **uji parsial (uji t)**. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan liabilitas jangka panjang secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan **koefisien determinasi (R^2)** untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh perubahan liabilitas jangka panjang, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Melalui tahapan analisis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025.

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan entitas atau fenomena yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**, yaitu salah satu perusahaan perbankan

swasta terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten **BBCA**. PT Bank Central Asia Tbk bergerak dalam sektor jasa keuangan, khususnya industri perbankan, dengan aktivitas utama meliputi penghimpunan dana masyarakat, penyaluran kredit, serta penyediaan berbagai layanan perbankan dan transaksi keuangan. Sebagai perusahaan terbuka, PT Bank Central Asia Tbk secara berkala mempublikasikan laporan keuangan dan informasi pasar yang dapat diakses oleh publik, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis empiris terhadap variabel keuangan perusahaan. Pemilihan PT Bank Central Asia Tbk sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, perusahaan memiliki konsistensi dalam penyajian laporan keuangan triwulanan selama periode penelitian 2018–2025. Kedua, PT Bank Central Asia Tbk merupakan perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar dan tingkat aktivitas perdagangan saham yang tinggi di Bursa Efek Indonesia, sehingga pergerakan harga sahamnya relevan untuk dianalisis dalam konteks pasar modal Indonesia. Ketiga, karakteristik industri perbankan yang memiliki struktur kewajiban dan kebijakan pendanaan yang kompleks menjadikan perusahaan ini relevan untuk mengkaji hubungan antara perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data sekunder triwulanan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025 yang mencakup data perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham perusahaan.

3. Hasil dan Diskusi

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) merupakan perusahaan perbankan swasta nasional yang bergerak pada sektor jasa keuangan dan telah terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Aktivitas usaha perusahaan mencakup penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran kredit, layanan transaksi perbankan, serta berbagai layanan keuangan lainnya yang mendukung kegiatan ekonomi dan sistem pembayaran nasional. Sebagai salah satu emiten dengan kapitalisasi pasar besar dan tingkat likuiditas saham yang tinggi di Bursa Efek Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk memiliki karakteristik yang relevan untuk dianalisis dalam konteks hubungan antara kebijakan keuangan perusahaan dan respons pasar modal. Selain itu, konsistensi perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan triwulanan memungkinkan tersedianya data empiris yang memadai untuk kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data triwulanan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025. Variabel penelitian terdiri atas perubahan liabilitas jangka panjang sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen yang dianalisis menggunakan pendekatan regresi linier sederhana.

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data deret waktu (time series) triwulanan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025. Total data observasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 32 observasi, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data historis perdagangan saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah liabilitas jangka panjang, yang diukur menggunakan total nilai liabilitas jangka panjang PT Bank Central Asia Tbk yang diperoleh dari penjumlahan komponen surat berharga dan pinjaman diterima pada setiap periode triwulanan. Penggunaan ukuran nominal dimaksudkan untuk merepresentasikan tingkat kewajiban jangka panjang perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas pendanaan dan struktur keuangan perusahaan selama periode penelitian. Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham PT Bank Central Asia Tbk, yang diukur menggunakan harga penutupan (closing price) saham pada akhir setiap periode triwulanan. Data harga saham digunakan untuk merepresentasikan respons pasar terhadap perubahan kondisi keuangan perusahaan selama periode penelitian. Data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh perubahan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk.

Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data triwulanan PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025 yang mencakup informasi mengenai perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham perusahaan. Pemilihan periode penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai dinamika struktur pendanaan perusahaan dalam berbagai kondisi ekonomi dan pasar selama horizon waktu yang relatif panjang. Sepanjang periode pengamatan, kedua variabel menunjukkan pola pergerakan yang berfluktuasi, mencerminkan perubahan kebijakan pendanaan perusahaan, kondisi industri perbankan, serta respons investor terhadap informasi keuangan yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini, liabilitas jangka panjang diukur menggunakan komponen **surat berharga** dan **pinjaman diterima** yang disajikan dalam laporan posisi keuangan triwulanan PT Bank Central Asia Tbk. Sementara itu, variabel harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) saham BBCA pada setiap akhir periode triwulanan. Variasi data pada kedua variabel tersebut menjadi landasan empiris untuk mengevaluasi hubungan antara perubahan liabilitas jangka panjang dan pergerakan harga saham perusahaan. Tabel

berikut menyajikan ringkasan data perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Bank Central Asia Tbk pada setiap periode triwulanan selama tahun 2018–2025 yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini.

Tabel 1 Deskripsi Data

Periode	Surat Berharga (Dalam Rupiah)	Pinjaman Diterima (Dalam jutaan Rupiah)	Liabilitas JP (X)	Harga Saham (Y)
Q1 2018	209.370	2.035.701	2.245.071	4.660
Q2 2018	209.464	1.980.823	2.190.287	4.295
Q3 2018	709.597	1.525.495	2.235.092	4.830
Q4 2018	839.735	2.092.898	2.932.633	5.200
Q1 2019	839.874	1.157.194	1.997.068	5.510
Q2 2019	500.000	1.995.577	2.495.577	5.995
Q3 2019	500.000	2.770.229	3.270.229	6.070
Q4 2019	1.847.523	2.332.293	4.179.816	6.685
Q1 2020	1.848.981	1.384.079	3.233.060	6.480
Q2 2020	1.850.499	314.917	2.165.416	5.695
Q3 2020	1.852.029	403.668	2.255.697	5.420
Q4 2020	1.090.821	1.306.721	2.397.542	6.770
Q1 2021	1.091.158	150.161	1.241.319	6.215
Q2 2021	1.091.512	264.079	1.355.591	6.025
Q3 2021	1.852.029	403.668	2.255.697	7.000
Q4 2021	1.090.821	1.306.721	2.397.542	7.300
Q1 2022	982.390	731.367	1.713.757	7.975
Q2 2022	982.646	755.090	1.737.736	7.250
Q3 2022	982.902	927.531	1.910.433	8.550
Q4 2022	500.000	1.316.374	1.816.374	8.550
Q1 2023	500.000	1.478.406	1.978.406	8.750
Q2 2023	500.000	1.772.972	2.272.972	9.150
Q3 2023	500.000	995.303	1.495.303	8.825
Q4 2023	690.000	1.629.049	2.319.049	9.400
Q1 2024	700.000	1.292.178	1.992.178	10.075
Q2 2024	700.000	2.163.373	2.863.373	9.925
Q3 2024	500.000	1.283.285	1.783.285	10.325
Q4 2024	500.000	2.241.939	2.741.939	9.675
Q1 2025	500.000	2.810.853	3.310.853	8.500

Q2 2025	500.000	1.013.930	1.513.930	8.675
Q3 2025	65.000	674.405	739.405	7.625
Q4 2025	165.000	2.046.859	2.211.859	8.025

Berdasarkan Tabel 1, data penelitian menunjukkan bahwa nilai liabilitas jangka panjang PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025 mengalami fluktuasi antarperiode. Variabel liabilitas jangka panjang dalam penelitian ini diperoleh dari penjumlahan komponen surat berharga dan pinjaman diterima yang tercatat dalam laporan posisi keuangan perusahaan. Nilai liabilitas jangka panjang terendah tercatat pada **Q2 2020 sebesar Rp2.165.416**, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada Q4 2019 sebesar Rp4.179.816 juta. Sementara itu, harga saham PT Bank Central Asia Tbk juga menunjukkan pergerakan yang dinamis sepanjang periode observasi. Harga saham terendah tercatat pada Q2 2018 sebesar Rp4.295 per lembar saham, sedangkan nilai tertinggi terjadi pada Q3 2024 sebesar Rp10.325 per lembar saham. Secara umum, harga saham BBCA memperlihatkan tren peningkatan dalam jangka panjang meskipun tetap mengalami koreksi pada beberapa periode tertentu. Apabila dibandingkan secara deskriptif, perubahan liabilitas jangka panjang tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham dalam arah yang sama. Pada beberapa periode, peningkatan liabilitas jangka panjang terjadi bersamaan dengan kenaikan harga saham, sedangkan pada periode lain justru diikuti oleh penurunan harga saham. Sebagai contoh, pada Q4 2019 nilai liabilitas jangka panjang meningkat menjadi Rp4.179.816 juta, sementara harga saham mencapai Rp6.685. Namun, pada Q2 2020, penurunan liabilitas jangka panjang menjadi Rp2.165.416 juta tidak diikuti oleh kenaikan harga saham yang proporsional. Variasi pergerakan kedua variabel tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Bank Central Asia Tbk tidak menunjukkan pola linear yang kuat secara visual. Oleh karena itu, diperlukan analisis statistik melalui regresi linier sederhana untuk menguji apakah perubahan liabilitas jangka panjang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan selama periode penelitian 2018–2025.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh perubahan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, besaran pengaruh, serta tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data triwulanan perusahaan.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X = Perubahan Liabilitas Jangka Panjang

ε = Error term

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 8010,313 - 0,000293(\text{Perubahan Liabilitas Jangka Panjang}) + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 8010,313 mengindikasikan bahwa apabila perubahan liabilitas jangka panjang diasumsikan bernilai nol, maka harga saham PT Bank Central Asia Tbk secara teoritis diperkirakan berada pada kisaran Rp8.010,313 per lembar saham. Koefisien regresi variabel perubahan liabilitas jangka panjang sebesar $-0,000293$ menunjukkan adanya hubungan negatif antara perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan perubahan liabilitas jangka panjang cenderung diikuti oleh penurunan harga saham PT Bank Central Asia Tbk dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi konstan (*ceteris paribus*). Meskipun demikian, arah hubungan tersebut masih memerlukan pengujian statistik lebih lanjut untuk mengetahui tingkat signifikansinya.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut merupakan hasil *model summary* yang diperoleh dari pengolahan regresi linier sederhana.

Tabel 2 Model Summary

Regression Statistics	
Multiple R	0,116387696
R Square	0,013546096
Adjusted R Square	-0,019335701
Standard Error	1742,588298
Observations	32

Sumber : Hasil Analisis Regresi Penulis

Berdasarkan hasil *Regression Statistics*, nilai Multiple R sebesar 0,116388 menunjukkan bahwa hubungan antara perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Bank Central Asia Tbk tergolong sangat lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan liabilitas jangka panjang bukan merupakan faktor utama yang menentukan pergerakan harga saham perusahaan selama periode penelitian. Nilai R Square sebesar 0,013546 menunjukkan bahwa sebesar 1,35% variasi perubahan harga saham dapat dijelaskan oleh variabel perubahan liabilitas jangka panjang dalam model regresi yang digunakan. Sementara itu, sebesar 98,65% variasi harga saham dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar -0,019336 menunjukkan bahwa setelah mempertimbangkan jumlah variabel dan observasi dalam model, kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga saham menjadi sangat rendah. Nilai tersebut menegaskan bahwa model regresi yang digunakan memiliki daya jelaskan yang terbatas. Selain itu, nilai Standard Error sebesar 1742,588 menunjukkan bahwa masih terdapat deviasi antara nilai aktual harga saham dan nilai prediksi model yang relatif besar. Dengan jumlah observasi sebanyak 32 data triwulanan, hasil ini mengindikasikan bahwa perubahan liabilitas jangka panjang belum mampu menjelaskan dinamika harga saham PT Bank Central Asia Tbk secara kuat baik secara statistik maupun praktis.

Uji Signifikansi Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi model regresi secara keseluruhan. Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan layak dalam menjelaskan hubungan antara perubahan liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Bank Central Asia Tbk.

Tabel 3 ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
<i>Regression</i>	1	1250973,724	1250973,724	0,411963369	0,525849001
<i>Residual</i>	30	91098419,25	3036613,975		
<i>Total</i>	31	92349392,97			

Sumber : Hasil Analisis Regresi Penulis

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F-hitung sebesar 0,411963 dengan nilai Significance F sebesar 0,525849. Nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi penelitian sebesar 0,05. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini belum signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan liabilitas jangka panjang belum terbukti memiliki kemampuan yang memadai dalam menjelaskan variasi harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode penelitian 2018–2025.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil pengujian disajikan pada tabel koefisien regresi.

Tabel 4 Koefisien Regresi

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	8010,31 347	1063,416	7,532 622	2,131E -08	5838,52 7487	10182,0 9945	5838,527 487	10182,09 95
Liabilitas Jangka Panjang	- 0,00029 341	0,000457	- 0,641 84	0,5258 49	- 0,00122 701	0,00064 0187	- 0,001227 007	0,000640 19

Sumber : Hasil Analisis Regresi Penulis

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan regresi linier sederhana, variabel perubahan liabilitas jangka panjang memiliki koefisien regresi sebesar $-0,000293$. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan perubahan liabilitas jangka panjang cenderung diikuti oleh penurunan harga saham PT Bank Central Asia Tbk, dengan asumsi faktor lain dianggap konstan. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai t-statistic sebesar $-0,641844$ dengan p-value sebesar $0,525849$. Nilai p-value tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $0,05$ sehingga secara statistik pengaruh perubahan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk dinyatakan tidak signifikan. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa perubahan liabilitas jangka panjang berpengaruh negatif namun tidak signifikan secara statistik ini sejalan dengan kajian dari Nugraha dan Sulasmiarni (2023) serta Setiawan dan Handayani (2020). Mereka menyatakan bahwa pada bank-bank berkategori besar (BUKU 4 / KBMI 4), pergerakan harga saham di pasar modal cenderung lebih didorong oleh indikator profitabilitas, kualitas aset (NPL), dan sentimen makroekonomi secara makro, bukan oleh perubahan struktur kewajiban jangka panjangnya. Hal ini juga didukung oleh pemikiran Hidayat dan Lestari (2020) serta Wulandari dan Suryaningsih (2022) yang menegaskan bahwa manajemen liabilitas yang matang pada bank besar membuat investor mengabaikan fluktuasi utang jangka panjang karena tingkat kepercayaan pasar yang tinggi terhadap kemampuan likuiditas bank tersebut.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa liabilitas jangka panjang memiliki hubungan negatif terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa perubahan struktur kewajiban jangka panjang perusahaan belum menjadi faktor dominan yang memengaruhi penilaian investor terhadap saham BBKA selama periode penelitian. Dalam perspektif Trade-Off Theory, penggunaan liabilitas jangka panjang dapat memberikan manfaat berupa fleksibilitas pendanaan dan optimalisasi struktur modal, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko finansial perusahaan. Akan tetapi, sebagai perusahaan perbankan dengan fundamental keuangan yang relatif kuat, perubahan liabilitas jangka panjang pada PT Bank Central Asia Tbk kemungkinan dipersepsikan investor sebagai bagian dari aktivitas pendanaan yang normal sehingga tidak menghasilkan respons pasar yang signifikan. Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui Signaling Theory, yang menyatakan bahwa informasi keuangan hanya akan memengaruhi keputusan investasi apabila dianggap memiliki kandungan informasi yang material terhadap prospek perusahaan. Dalam konteks PT Bank Central Asia Tbk, investor kemungkinan lebih mempertimbangkan faktor lain seperti profitabilitas, pertumbuhan kredit, kualitas aset, efisiensi operasional, kondisi suku bunga, serta dinamika ekonomi makro dibandingkan perubahan liabilitas jangka panjang semata. Rendahnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini memperkuat bahwa variasi harga saham PT Bank Central Asia Tbk lebih banyak dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, perubahan liabilitas jangka panjang belum dapat dijadikan indikator utama dalam menjelaskan dinamika harga saham perusahaan selama periode 2018–2025.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025 menggunakan metode regresi linier sederhana berdasarkan data triwulanan perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut: Pengaruh Liabilitas Jangka Panjang terhadap Harga Saham. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel liabilitas jangka panjang memiliki koefisien regresi sebesar $-0,000293$. Koefisien bernilai negatif tersebut menunjukkan bahwa peningkatan liabilitas jangka panjang cenderung diikuti oleh penurunan harga saham PT Bank Central Asia Tbk. Secara teoritis, hubungan negatif ini mengindikasikan bahwa peningkatan kewajiban

jangka panjang dapat dipersepsikan sebagai peningkatan eksposur risiko keuangan perusahaan yang berpotensi memengaruhi penilaian investor terhadap prospek perusahaan. Meskipun demikian, hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan nilai p-value sebesar 0,525849, yang lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, secara statistik pengaruh liabilitas jangka panjang terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk dinyatakan tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Temuan ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, perubahan liabilitas jangka panjang belum menjadi faktor utama yang memengaruhi pergerakan harga saham BBKA. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun arah hubungan sejalan dengan perspektif teori struktur modal dan signaling theory, investor pada sektor perbankan cenderung mempertimbangkan faktor lain yang dinilai lebih material dalam proses pengambilan keputusan investasi. Kemampuan Model dalam Menjelaskan Variasi Harga Saham. Berdasarkan hasil pengujian model secara simultan, diperoleh nilai Significance F sebesar 0,525849, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini belum signifikan secara statistik dalam menjelaskan hubungan antara liabilitas jangka panjang dan harga saham PT Bank Central Asia Tbk. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,013546 menunjukkan bahwa variabel liabilitas jangka panjang hanya mampu menjelaskan sekitar 1,35% variasi harga saham perusahaan selama periode penelitian. Sementara itu, sebesar 98,65% variasi harga saham dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Rendahnya kemampuan model dalam menjelaskan perubahan harga saham mengindikasikan bahwa dinamika harga saham PT Bank Central Asia Tbk lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas perusahaan, pertumbuhan kredit, kualitas aset, kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, tingkat suku bunga, sentimen pasar, serta indikator fundamental industri perbankan lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa liabilitas jangka panjang belum memiliki pengaruh yang signifikan dalam menjelaskan perubahan harga saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2018–2025.

Referensi

1. Al-Homaidi, E. A., Tabash, M. I., Al-Ozairi, E., & Al-Matari, E. M. (2020). The determinants of stock prices of listed commercial banks: Evidence from Doha Bank. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 164–176.
2. Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
3. Chen, L. J., & Chen, S. Y. (2011). The influence of profitability on firm value with capital structure as a mediating variable. *Journal of International Management Studies*, 6(3), 121–129.
4. Dewi, N. L. P. A., & Dana, I. M. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(4), 342–361.
5. Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.
6. Gunawan, A., & Wilasari, R. (2019). Pengaruh debt to equity ratio dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada bank umum swasta nasional. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 20(1), 45–56.
7. Harahap, S. A., & Siregar, E. S. (2022). Pengaruh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terhadap harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 5(2), 112–125.
8. Hidayat, M. R., & Lestari, S. (2020). Analisis pengaruh struktur modal terhadap return saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada bank BUKU 4. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 275–288.
9. Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
10. Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
11. Nugraha, R., & Sulasmiami, S. (2023). Kebijakan utang jangka panjang dan implikasinya terhadap volatilitas harga saham perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 14(1), 67–79.
12. Pratama, I. G. A. P., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh leverage terhadap harga saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6924–6951.
13. Purba, D. M., & Sitanggang, J. (2021). Pengaruh liabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2012–2020. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 17(2), 189–201.
14. Putri, A. S., & Utama, I. M. K. (2018). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 432–459.
15. Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 8(1), 23–40.
16. Sari, D. P., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh utang jangka panjang terhadap harga saham: Studi pada karakteristik industri dan risiko keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 145–158.
17. Setiawan, B., & Handayani, T. (2020). Dampak perubahan struktur utang terhadap pergerakan saham emiten perbankan blue chip di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 321–334.
18. Tandellilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT Kanisius.
19. Wulandari, S., & Suryaningsih, R. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan komponen liabilitas terhadap harga saham perbankan sebelum dan selama pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 11(1), 15–28.
20. Yanti, N. K. A. P., & Meythi, M. (2021). Struktur modal dan harga saham perusahaan keuangan di Indonesia: Pengujian pecking order theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 89–100.